

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai aktivitas perencanaan suksesi perusahaan keluarga toko Rapi Motor dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan tersebut (berdasarkan teori Walsh) telah melakukan aktivitas perencanaan suksesi yang meliputi 2 dimensi yaitu *management succession* dan *ownership succession*, dan kedua dimensi tersebut sangat didukung dengan adanya *family communication*.

Family communications dilakukan perusahaan keluarga toko Rapi Motor dengan mempertemukan anggota keluarga yang aktif dalam perusahaan (*family business meetings*) setiap minggu sekali di hari sabtu untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha, dan strategi-strategi yang bisa digunakan dalam memajukan usaha, selain itu perusahaan keluarga toko Rapi Motor juga memiliki forum pertemuan anggota keluarga besar yang masih aktif dalam perusahaan maupun yang sudah tidak aktif (*family council meetings*) yang dilakukan pada saat perayaan hari-hari besar setiap tahunnya, dalam kesempatan tersebut pimpinan perusahaan keluarga toko Rapi Motor sekarang menyampaikan laporan perkembangan perusahaan dan sebagai *feedbacknya* mendapatkan nasehat, masukan, dan saran serta dimotivasi terus menerus untuk selalu memajukan perusahaan keluarga toko Rapi Motor. *Family business rules* juga berperan penting dalam perusahaan keluarga toko Rapi Motor dalam menerapkan nilai-nilai dalam budaya keluarga ke dalam perusahaan dan menjadikannya ketentuan-ketentuan tertulis maupun tidak tertulis yang mengendalikan jalannya perusahaan keluarga toko Rapi Motor.

Proses suksesi *management succession* dalam perusahaan keluarga toko Rapi Motor dilakukan dengan sejak kecil membina dan mendidik calon suksesor secara akademik maupun melalui pengalaman langsung di dalam operasional harian perusahaan keluarga toko Rapi Motor, aktivitas *grooming successor* inilah yang menjadikan calon suksesor memiliki kemampuan dan pengalaman yang memadai dan kualitas mental yang benar-benar matang untuk menjadi seorang pengusaha, seorang *leader* dalam perusahaan keluarga toko Rapi Motor, dan teladan bagi seluruh karyawan dalam perusahaan keluarga dan calon suksesor generasi selanjutnya. Perencanaan suksesi perusahaan keluarga toko Rapi Motor juga tidak lepas dari masalah-masalah yang muncul, masalah yang masih sering dihadapi oleh perusahaan keluarga toko Rapi Motor adalah adaptasi dari sistem yang lama menjadi sistem yang baru dan modern, namun perusahaan keluarga menggunakan *management process* dalam menyelesaikan masalah dan mengutamakan diskusi dan musyawarah menggunakan *family business meetings, family council meetings*, dan terus menaati *family business rules* untuk pengambilan keputusan dan solusi.

Proses suksesi selanjutnya adalah *ownership succession* yang dibagi menjadi 2 aktivitas suksesi yaitu *family governance* dan *shareholder agreement*. *Family governance* pada perusahaan keluarga toko Rapi Motor memperjelas struktur organisasional yang menunjukkan kedudukan dan jabatan masing-masing individu yang berperan aktif dalam operasional harian perusahaan keluarga toko Rapi Motor. Adanya struktur organisasi dalam perusahaan keluarga toko Rapi Motor bertujuan untuk menunjukkan pertanggungjawaban dan hak dalam pengambilan keputusan, untuk menghindari adanya keputusan dan kebijakan yang berbeda yang mengacu pada dualisme keputusan. Bapak Kresna Jusuf yang menjabat sebagai shareholder atau pimpinan perusahaan keluarga toko Rapi Motor juga menyatakan kesetujuannya dan optimisme terhadap kemampuan dan kesiapan calon suksesor pada saat

beliau diwawancarai, hal ini menunjukkan perusahaan keluarga toko Rapi Motor juga melaksanakan aktivitas suksesi *shareholder agreement*. Bapak Kresna Jusuf merasa yakin dengan kesiapan calon suksesor karena sejak saat calon suksesor masih kecil beliau dan istri beliau yang membimbing dan mendampingi, juga mengevaluasi performa calon suksesor dalam operasional harian perusahaan keluarga toko Rapi Motor.

Semua aktivitas suksesi tersebut dilaksanakan oleh perusahaan keluarga toko Rapi Motor guna mempersiapkan calon suksesor dan perusahaan keluarga toko Rapi Motor untuk mebgalihkan kepemimpinan dan kepemilikan atas perusahaan kepada calon suksesor. Aktivitas suksesi di dalam perusahaan keluarga toko Rapi Motor benar-benar dipantau oleh kedua orangtua calon suksesor, dan kedua orangtua calon suksesor mendukung penuh calon suksesor dan mempersiapkan calon suksesor dengan sungguh-sungguh agar kelak saat calon suksesor menjadi pemegang kendali perusahaan keluarga toko Rapi Motor, calon suksesor bisa terus mengembangkan perusahaan keluarga toko Rapi Motor dari segi majajemen dan kepemilikan.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis hasil wawancara, pembahasan, dan kesimpulan, saran yang bisa diberikan untuk perusahaan keluarga toko Rapi Motor adalah:

1. Mempercayakan kepelatihan sumber daya manusia perusahaan keluarga toko Rapi Motor dalam bidang pemanfaatan teknologi yang akan digunakan dalam operasional sehari-hari perusahaan kelak kepada calon suksesor yang sudah memahami dan beradaptasi dengan teknologi yang modern, karena pimpinan perusahaan sekarang

kurang begitu memahami aplikasi teknologi dalam operasional perusahaan. Hal ini dilakukan agar pada saat transisi kepemimpinan dan kepemilikan perusahaan keluarga toko Rapi Motor, sumber daya manusia perusahaan sudah siap menggunakan teknologi-teknologi baru dan cepat menyesuaikan dengan sistem yang baru.

2. Hendaknya calon suksesor juga diperkenalkan dengan para pemasok perusahaan keluarga toko Rapi Motor dan pelanggan-pelanggan yang loyal dengan perusahaan saat dipegang kendali oleh pemilik sekarang, karena komunikasi dengan pemasok dan pelanggan loyal mayoritas masih dilakukan oleh pimpinan perusahaan keluarga toko Rapi Motor, sehingga kelak saat setelah terjadi transisi kepemilikan dan kepemimpinan, para pemasok dan pelanggan yang sekarang ada merasa tidak asing dan mudah menyesuaikan diri dengan sistem yang baru, dan kepemilikan yang baru.

